

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari uraian-uraian bab sebelumnya yang penulis arahkan untuk menjawab pokok-pokok permasalahan yang telah terangkai pada bab sebelumnya.

Dari pembahasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Produk pembiayaan syari'ah di BMT NU Sejahtera dengan akad *murabahah* adalah penyaluran dana yang diberikan kepada anggota/nasabah yang mempunyai usaha produktif. Pembiayaan syari'ah di BMT NU Sejahtera tidak hanya untuk kebutuhan produktif saja, namun pembiayaan syari'ah juga diberikan untuk kebutuhan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk pemenuhan kebutuhan. Pembiayaan konsumtif diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk kebutuhan tersebut. Tetapi pihak BMT NU Sejahtera lebih cenderung mengutamakan pembiayaan untuk nasabah/anggota yang mempunyai usaha produktif. Karena selain sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah memiliki karakteristik sebagai lembaga keuangan yang memadukan antara fungsi *Baitul Mal* (sosial/*tabarru'*) dengan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana umat Islam seperti zakat, infaq, maupun shadaqah. BMT

juga berfungsi sebagai usaha komersil (*tamwil*) yakni mencari keuntungan dengan menghimpun dan mengelola dana masyarakat dalam bentuk jasa simpanan dan pembiayaan berdasarkan konsep syariah. Tidak hanya itu, BMT dapat melakukan fungsi terpisah yakni berorientasi mencari keuntungan atau lembaga sosial semata.

2. Penerapan strategi manajemen risiko yang dilakukan BMT NU Sejahtera sudah cukup efektif dengan melakukan penetapan penyerahan dokumen terkait persyaratan yang ada di BMT NU Sejahtera beserta perjalanan usaha anggota, melihat karakter nasabah/anggota peminjam, mendayagunakan survey sebagai bahan acuan utama pencegahan resiko, memaksimalkan kemampuan berkomunikasi marketing maupun surveyor mengolah informasi tentang nasabah/anggota, memberikan toleransi bila pembiayaan cenderung macet agar pembiayaan tersebut dapat dilunasi sesuai kemampuan nasabah/anggota, selalu mengingatkan nasabah peminjam agar melunasi pembiayaan yang diperolehnya, pemantauan penggunaan dana oleh nasabah/anggota supaya tidak melenceng dari akad semula, semua pihak mulai marketing sampai manajer bertanggung jawab atas risiko yang akan terjadi, kemudian ada jaminan yang dijadikan tanggungan, sebagai wujud tanggung jawab anggota selama proses pembiayaan.

B. SARAN

1. Bagi manajemen BMT NU Sejahtera, agar terus mempermudah akses para pengusaha dalam mendapatkan suntikan dana dengan tetap menerapkan pengelolaan risiko yang baik dan sesuai syariah.
2. Bagi manajemen BMT NU Sejahtera, agar meningkatkan porsi pembiayaan ke sektor usaha yang produktif daripada non-produktif dan melakukan pembinaan kepada anggota yang dibiayai. Tidak cukup hanya memberikan pembiayaan saja.
3. Bagi pemerintah, agar lebih mengapresiasi gerakan ekonomi syariah yang dilakukan demi perbaikan perekonomian negara lewat usaha-usaha pengembangan ekonomi mikro, kecil dan menengah. Juga dengan membuat peraturan perundang-undangan yang mengatur BMT secara khusus agar pengoperasiannya dapat selalu berjalan sesuai syari'ah dan supaya tidak ada lagi BMT yang kandas di tengah jalan.

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayahnya yang tak terkira penulis ucapkan atas terselesainya Skripsi yang penulis buat.

Dari apa yang penulis goreskan diatas, penulis sadar semuanya masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena "tiada gading yang tak retak", begitu pula dengan Skripsi yang penulis buat ini masih jauh dan sempurna, baik dari bobot ilmiah maupun dari segi kemampuan yang ada pada diri penulis, sehingga sebagai

konsekuensi logis dan sikap bijak, saran dan kritik yang konstruktif dari pihak manapun sangat diharapkan guna tercapainya kebaikan bersama dan terwujudnya keseimbangan dalam memberikan informasi-informasi ilmiah.

Semoga apa yang penulis tulis dalam tugas akhir ini dapat memberikan suatu manfaat kepada siapapun, khususnya pada generasi muda intelektual yang hanya ditangani merekalah perubahan dapat terwujud.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.